

## Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Karakteristik Diklinik Barokah

Tenang Juvita Sitepu<sup>1</sup>, Hanny Yuli Andini<sup>2</sup>, Syifa Fadlya Zahira<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Poltekes TNI AU Ciumbuleuit Bandung, juvitasitepu@gmail.com

<sup>2</sup>Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit, hannyyuliandini@gmail.com

<sup>3</sup>Poltekes TNI AU Ciumbuleuit Bandung, ipoys241296@yahoo.com

### ABSTRAK

Sekitar 830 ibu hamil meninggal setiap harinya karena komplikasi kehamilan dan persalinan. AKI dipicu penyebab langsung seperti perdarahan, eklamsi, infeksi, komplikasi abortus, diperparah penyebab tidak langsung 4 terlalu dan 3 terlambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan karakteristik (usia, paritas, pendidikan, dan pekerjaan) di Klinik Barokah. Jenis penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional*. Populasi ibu hamil yang memeriksa kehamilan di klinik Barokah dengan taksiran persalinan dari bulan Juni hingga Desember 2018 sebanyak 187. Teknik sampling menggunakan *kuota sampling* dengan sampel 128 responden ditentukan menggunakan rumus slovin. Kuisisioner pilihan ganda digunakan sebagai instrument penelitian. Hasil penelitian menunjukkan 85,9% responden berpengetahuan baik, 10,9% berpengetahuan cukup, dan 3,2% berpengetahuan kurang. Jumlah Tertinggi berdasarkan Karakteristik Usia 88,2% responden dengan usia  $\geq 27$  berpengetahuan baik, berdasarkan paritas 87,8% responden dengan multigravida berpengetahuan baik, berdasarkan pendidikan 85,9% responden dengan pendidikan terakhir SMA berpengetahuan baik, berdasarkan pekerjaan 82,5% responden yang tidak bekerja berpengetahuan baik. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang terbanyak didukung oleh faktor pendidikan dengan ibu lulusan SD sebanyak 14,2%. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup terbanyak didukung oleh faktor pendidikan dengan ibu lulusan SD sebanyak 42,8%. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik terbanyak didukung oleh faktor pendidikan dengan ibu lulusan PT sebanyak 100%. Diperlukan upaya untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda – tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil untuk mencapai angka yang optimal dengan memberikan informasi pada ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Ibu Hamil, Tanda Bahaya, Karakteristik

### ABSTRACT

*About 380 pregnant women die every day due to complications of their pregnancy and labor. Maternal mortality rate is triggered by direct causes such as bleeding, eclampsia, infection, complications of abortion. And indirect causes are 4 too early and 3 overdue. Purpose of this research is to describe the description of pregnant women's knowledge about the risk signs of pregnancy based on the characteristics (age, parity, education, and employment) in Klinik Barokah. The type of this research is descriptive research with cross sectional method. Population is pregnant women who check up antenatal at Klinik Barokah with end due date from June to December 2018 as many as 187. Sampling methods on this research using quota sampling with 128 samples determined using slovin formula, multiple choice questionnaire was used as research instrument. Result of this research shows that 110 respondents (85,9%) have good knowledge about risk signs of pregnancy, 14 respondents (10,9%) have fair knowledge, and 4 respondents (3.2%) have lack knowledge. The Highest based on age is 88,2% pregnant women with age  $\geq 27$  have good knowledge, based on parity is 87,8% pregnant women with multigravida have good knowledge, based on education 85,9% pregnant women with High School graduate have good knowledge, and based on employment*

*82,5% pregnant women who do not have a employment have good knowledge. Pregnant women with lack knowledge are supported by education factors with primary school graduates as much as 14.2%. Pregnant women with fair knowledge supported by education factors with primary school graduates as much as 42.8%. Pregnant women with good knowledge supported by the education factor with college graduates as much as 100%. Needed efforts to maintain and further enhance the mother's knowledge about risk signs of pregnancy to achieve optimal rates by providing information to pregnant women's about the risk signs of a pregnancy.*

**Keyword : Knowledge Pregnant Women, Risk Signs, Characteristic**

## **PENDAHULUAN**

Sekitar 830 ibu hamil meninggal setiap harinya karena komplikasi kehamilan dan persalinan. Tahun 2015 tercatat sebanyak 303.000 kasus kematian ibu yang diakibatkan komplikasi kehamilan dan persalinan. AKI di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Risiko kematian tertinggi terjadi remaja usia kurang dari 15 tahun yang hamil dengan komplikasi dalam kehamilan dan persalinan. (WHO,2018)

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 AKI di Indonesia pada tahun 2015 menjadi 305 AKI per 100.000 kelahiran hidup, sementara ditargetkan penurunan AKI berdasarkan program *Sustainable Development Goals* (SDG'S) pada tahun 2030 adalah 70 ibu per 100.000 kelahiran hidup, Menurut laporan Dinas Kesehatan Jawa Barat tahun 2015 jumlah kasus kematian Ibu karena kehamilan, persalinan, dan nifas meningkat cukup tajam dari 748 kasus di tahun 2014 menjadi 823 kasus di tahun 2015. Di Kota Bandung dilaporkan bahwa pada tahun 2015 sebanyak 26 ibu meninggal saat melahirkan. (DinKes,2016)

AKI karena kehamilan dengan kegawatdaruratan yang terjadi dapat dipicu oleh penyebab langsung yaitu perdarahan, eklamsia, infeksi, komplikasi abortus dan persalinan lama. Keadaan kegawatdaruratan tersebut dapat diperparah oleh penyebab tidak langsung yaitu 4 terlalu dan 3 terlambat. Kejadian tersebut dapat dihindari jika ibu dan keluarga memiliki pengetahuan yang baik tentang kehamilannya termasuk mengetahui tanda – tanda bahaya dalam kehamilan yang dapat membantu menghindari hal – hal yang

tidak diinginkan termasuk kegawatdaruratan. (Notoadmodjo,2012)

Klinik Barokah merupakan klinik utama bersalin di kota Bandung yang berdiri sejak tahun 2014. Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Barokah diperoleh data dari 10 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya didapatkan hasil 60% ibu hamil mengetahui beberapa tanda-tanda bahaya pada kehamilan dan 40% ibu hamil tidak mengetahui apa saja tanda – tanda bahaya dalam kehamilan.

Pengetahuan ibu tentang tanda – tanda bahaya dalam kehamilan sangat penting, jika ibu telah mengetahui tanda – tanda bahaya dalam kehamilan dan ibu mengalaminya ibu dapat langsung mengambil keputusan tindakan yang harus ibu lakukan untuk meminimalisir terjadinya komplikasi dan memburuknya kondisi ibu, dengan itu masalah terdeteksi lebih awal dan lebih cepat pula penanganan dilakukan. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Karakteristik Di Klinik Barokah”.

## **Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan karakteristik di Klinik Barokah.

## **Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan di Klinik Barokah berdasarkan usia ibu.

2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan di Klinik Barokah berdasarkan paritas ibu.
3. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan di Klinik Barokah berdasarkan pendidikan ibu.
4. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan di Klinik Barokah berdasarkan pekerjaan ibu.

### KAJIAN LITERATUR

Pengetahuan adalah merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek tertentu yang mana penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman dan rasa dan raba yang sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Pengetahuan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya usia pendidikan, pengalaman, pekerjaan, media massa, sosial budaya dan lingkungan. (Bobak, 2004)

Setiap ibu hamil menginginkan bisa menjalani kehamilannya dengan lancar. Selain perlu mengetahui hal-hal yang biasanya menyertai jalannya proses kehamilan, ibu hamil perlu mengenali beberapa tanda bahaya pada kehamilan supaya bisa segera mencari pertolongan medis. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu. Tanda – tanda bahaya kehamilan adalah suatu gejala yang muncul dalam kehamilan yang menunjukkan bahwa

ibu dan bayi dalam keadaan bahaya sehingga terjadi komplikasi. (Lisnawati, 2012)

Tanda – tanda bahaya dalam kehamilannya dapat muncul dari awal kehamilan hingga akhir kehamilan, gejala – gejalanya dapat berupa perdarahan pervaginam, mual muntah berlebihan, sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur, nyeri perut yang hebat, gerakan janin berkurang, bengkak pada wajah, kaki dan tangan, demam tinggi, kejang, keluar air ketuban sebelum waktunya. Munculnya tanda – tanda bahaya tersebut dapat mengindikasikan adanya bahaya atau kegawatdaruratan yang terjadi pada kehamilan. (Lapau, 2013)

### METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan di Klinik Barokah. Penelitian ini dilakukan dengan metode *cross sectional*, dimana data dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. (Lapau, 2013)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Klinik Barokah dengan taksiran persalinan dari bulan Juni hingga Desember 2018 sebanyak 187 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dipilih tidak secara acak, jumlah sampel yang diambil ditentukan menggunakan rumus slovin dengan jumlah 128 sampel dan dikumpulkan dengan teknik kuota sampling .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel.1 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan**

Pengetahuan	F	%
Kurang	4	3,2%
Cukup	14	10,9%
Baik	110	85,9%
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>100%</b>

Menurut hasil tabel.1 dari 128 responden didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan, 4 responden memiliki pengetahuan kurang (3,2%), 14 responden memiliki pengetahuan cukup (10,9%) dan 110 responden memiliki pengetahuan baik (85,9%).

**Tabel.2 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Usia.**

Pengetahuan	Usia				Total	
	<27 tahun		≥27 tahun		F	%
Kurang	1	1,7%	3	4,4%	4	3,2%
Cukup	9	15%	5	7,4%	14	10,9%
Baik	50	83,3%	60	88,2%	110	85,9%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>	<b>68</b>	<b>100%</b>	<b>128</b>	<b>100%</b>

Pada Tabel.2 dari 128 responden didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan usia ibu hamil, dari ibu hamil yang berusia kurang dari 27 tahun sebanyak 60 responden didapatkan hasil sebanyak 50 responden (83,3%) memiliki pengetahuan baik, namun masih terdapat 1 responden (1,7%) yang memiliki pengetahuan kurang. Sedangkan untuk ibu hamil yang berusia lebih dari sama dengan 27 tahun dari 68 responden didapatkan hasil 60 responden (88,2%) memiliki pengetahuan baik, namun masih terdapat 3 responden (4,4%) yang memiliki pengetahuan kurang.

**Tabel.3 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Paritas**

Pengetahuan	Paritas				Total	
	Primigravida		Multigravida		F	%
Kurang	1	1,9%	3	4,1%	4	3,2%
Cukup	8	14,8%	6	8,1%	14	10,9%
Baik	45	83,3%	65	87,8%	110	85,9%
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>	<b>128</b>	<b>100%</b>

Hasil yang didapatkan pada tabel.3 dari 128 responden, pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan paritas, sebanyak 54 ibu hamil primigravida, 45 responden (83,3%) memiliki pengetahuan baik, namun masih terdapat 1 responden (1,9%) yang memiliki pengetahuan kurang sedangkan dari 74 ibu hamil multigravida, 65 responden (87,8%) memiliki pengetahuan baik, 3 responden (4,1%) memiliki pengetahuan kurang

**Tabel.4 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Pendidikan**

Pengetahuan	Pendidikan									
	SD		SMP		SMA		PT		Total	
Kurang	1	14,2%	0	0%	3	4,7%	0	0%	4	3,2%
Cukup	3	42,8%	5	19,2%	6	9,4%	0	0%	14	10,9%
Baik	3	42,8%	21	80,8%	55	85,9%	31	100%	110	85,9%
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>128</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel.4 dari 128 responden didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan pendidikan, sebanyak 55 responden (85,9%) dari 64 responden dengan pendidikan terakhir SMA memiliki pengetahuan baik, namun masih terdapat 3 responden (4,7%) memiliki pengetahuan kurang. Sedangkan pada seluruh ibu hamil dengan pendidikan terakhir Perguruan Tinggi sebanyak 31 responden (100%) memiliki pengetahuan baik.

**Tabel.5 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Pekerjaan**

Pengetahuan	Pekerjaan					
	Tidak Bekerja		Bekerja		Total	
	F	%	F	%	F	%
Kurang	3	3,8%	1	2,1%	4	3,2%
Cukup	11	13,7%	3	6,2%	14	10,9%
Baik	66	82,5%	44	91,7%	110	85,9%
Jumlah	80	100%	48	100%	128	100%

Pada tabel 4.5 dari 128 responden didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan pekerjaan, sebanyak 66 responden (82,5%) dari 80 responden yang tidak bekerja memiliki pengetahuan baik, namun masih terdapat 3 responden (3,8%) memiliki pengetahuan kurang. Sedangkan dari 48 responden yang bekerja, sebanyak 44 responden (91,7%) memiliki pengetahuan baik dan terdapat 1 responden (2,1%) memiliki pengetahuan kurang.

## PEMBAHASAN

### Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan

Hasil yang didapat setelah dikukukannya penelitian pada tabel.1 dari 128 responden didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan, 4 responden memiliki pengetahuan kurang (3,2%), 14 responden memiliki pengetahuan cukup (10,9%) dan 110 responden memiliki pengetahuan baik (85,9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan sebagian besar berpengetahuan baik (85,9%), namun masih terdapat ibu hamil yang berpengetahuan kurang

(3,2%). Tingkat pengetahuan ibu diukur dan dikategorikan berdasarkan teori tingkatan pengetahuan.

Hasil dari analisis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini didapat hasil tingkat kesukaran 50 butir soal termasuk dalam tingkat mudah, hal ini mendukung besarnya angka responden yang berpengetahuan baik, karena dengan tingkat kesukaran soal yang mudah, responden lebih mudah mendapat nilai yang besar. Dilihat dari Daya Pembeda terdapat 23 soal yang termasuk dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa jumlah jawaban benar kuisisioner kelompok atas lebih banyak dari jumlah jawaban benar kuisisioner kelompok bawah 23 soal termasuk dalam kategori sedang dan 4 soal termasuk dalam kategori kurang. Terlihat dari pengamatan peneliti selama di Klinik Barokah menunjukkan sebagian besar ibu hamil sudah dapat bersikap tepat jika terjadi tanda bahaya dalam kehamilan, seperti saat beberapa ibu hamil datang karena ketuban yang pecah dan terdapat perdarahan saat ibu masih berada dirumah, tanpa menunggu lama ibu langsung memeriksakan diri kebidan. Sikap tersebut tentunya dipengaruhi pengetahuan ibu. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkatan pengetahuan ibu diantaranya usia, pengalaman, pendidikan, pekerjaan, media massa, sosial budaya, dan lingkungan disekitarnya. (Notoadmojo,2012)

### Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Usia

Pada Tabel.1 menunjukkan hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu berdasarkan usia, usia 27 merupakan median yang ditentukan setelah dilakukannya uji normalitas data usia dari 128 responden, didapatkan nilai shapiro wilk sebesar 0,047 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05 yang menunjukkan

bahwa data usia responden tidak normal, usia 27 kemudian digunakan sebagai batas nilai dari kedua kategori yaitu ibu hamil dengan usia < 27 tahun dan ibu hamil dengan usia  $\leq$  27 tahun.

Dari 128 responden didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan usia ibu hamil, sebanyak 60 responden ibu hamil berusia < 27 tahun dengan tingkat pengetahuan, 1 responden (1,7%) memiliki pengetahuan kurang, 9 responden (15%) memiliki pengetahuan cukup dan 50 responden (83,3%) memiliki pengetahuan baik. Pada ibu hamil dengan usia < 27 tahun termasuk usia muda dimana ibu akan lebih berperan aktif karena rasa ingin tahu untuk mendapatkan informasi lebih tinggi, juga dipengaruhi daya serap otak yang lebih mudah ditangkap pada usia yang lebih muda. 27 Masih terdapat 1 responden yang berpengetahuan kurang, dengan usia ibu yang termasuk usia muda dapat menjadi faktor belum banyaknya informasi tentang tanda bahaya kehamilan yang didapat ibu.

Sedangkan 68 responden ibu hamil yang berusia  $\leq$  27 tahun, 3 responden (4,4%) memiliki pengetahuan kurang, 5 responden (7,4%) memiliki pengetahuan cukup dan 60 responden (88,2%) memiliki pengetahuan baik. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang juga daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik dan semakin banyak. Namun tidak semua ibu hamil berpengetahuan baik masih terdapat 3 responden yang berpengetahuan kurang menunjukkan hal ini dapat terjadi karena keterbatasan usia kemungkinan banyak hal yang belum diketahui ibu karena kurang aktifnya ibu atau ibu lupa tentang hal tersebut yang juga dapat mempengaruhi pengetahuan ibu. (Notoadmojo, 2012)

### **Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Paritas**

Paritas merupakan jumlah kehamilan yang pernah dialami oleh seorang ibu yang menghasilkan janin hidup maupun meninggal. (Bobak, 2004) Hasil penelitian berdasarkan tabel.2 dari 128 responden pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan paritas menunjukkan, Sebanyak 54 responden merupakan ibu hamil dengan primigravida dengan tingkat pengetahuan 1 responden (1,9%) memiliki pengetahuan kurang, 8 responden (14,8%) memiliki pengetahuan cukup, dan 45 responden (83,3%) memiliki pengetahuan baik. Masih terdapat 1 responden yang berpengetahuan kurang hal ini disebabkan ini merupakan kehamilan pertama ibu dengan usia kehamilan ibu yang masih muda sehingga belum banyak informasi yang diterima ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Ibu dengan primigravida akan lebih banyak menggali informasi – informasi untuk menjaga kesehatan kehamilannya karena ini merupakan pengalaman pertamanya sehingga ia akan lebih berhati – hati dan lebih banyak mencari informasi untuk menunjang kehamilannya.

Sedangkan ibu dengan multigravida sebanyak 74 responden dengan tingkat pengetahuan, 3 responden (4,1%) memiliki pengetahuan kurang, 6 responden (8,1%) memiliki pengetahuan cukup dan 65 responden (87,8%) memiliki pengetahuan baik. Paritas mempengaruhi pengetahuan ibu hamil dimana frekuensi kehamilan merupakan pengalaman langsung ibu mengalami kehamilan. Pengalaman akan membuat ibu lebih mengerti dengan hal yang dialami karena ibu pernah mengalami dan mengulangi kembali dikehamilan yang sekarang sedang ibu alami. Dengan pengulangan tersebut akan memperkuat pengetahuan

ibu serta mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan terbaik untuk memecahkan suatu masalah jika terjadi tanda bahaya dalam kehamilannya. Hal ini sesuai dengan Saputri dimana paritas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan.

### **Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Pendidikan**

Hasil penelitian yang didapatkan dari 128 responden tentang pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan pendidikan sesuai dengan tabel.4, sebanyak 7 responden lulusan Sekolah Dasar, 1 responden (14,2%) memiliki pengetahuan kurang, 3 responden (42,8%) memiliki pengetahuan cukup (2,3%), dan 3 responden (42,8%) memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan seseorang tidak mutlak diperoleh hanya dari pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan nonformal yang dapat menambah pengetahuan seseorang dapat melalui penyuluhan, informasi dari orang disekitarnya ataupun informasi yang telah diketahui sebelumnya oleh orang tersebut. Untuk hasil responden lulusan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 26 responden, 5 responden (19,2%) memiliki pengetahuan cukup dan 21 responden (80,8%) memiliki pengetahuan baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah seseorang menerima informasi. Untuk hasil responden lulusan Sekolah Menengah Atas sebanyak 64 responden, 3 responden (4,7%) memiliki pengetahuan kurang, 6 responden (9,4%) memiliki pengetahuan cukup dan 55 responden (85,9) memiliki pengetahuan baik. Untuk hasil responden lulusan Perguruan Tinggi sebanyak 31

responden (100%) memiliki pengetahuan baik hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi, semakin banyak informasi yang diterima semakin banyak juga pengetahuan yang didapat. (Notoadmojo,2012) Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Oktaviani dengan hasil bahwa responden yang berpendidikan SMA memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik dan seluruh ibu (10 responden) dengan pendidikan lulus Perguruan Tinggi masuk kedalam kategori baik.

### **Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Pekerjaan**

Hasil penelitian didapatkan dari 128 responden mengenai pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan pekerjaan sesuai dengan tabel .5, sebanyak 80 responden ibu hamil tidak bekerja, 3 responden (3,8%) memiliki pengetahuan kurang, 11 responden (13,7%) memiliki pengetahuan cukup dan 66 responden (82,5%) memiliki pengetahuan baik. Ibu hamil yang tidak bekerja kemungkinan besar memiliki waktu yang lebih banyak untuk mencari informasi tentang kehamilannya, bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas dengan berbagai sumber informasi yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Sedangkan hasil dari 48 responden ibu hamil yang bekerja, 1 responden memiliki pengetahuan kurang (2,1%), 3 responden (6,2%) memiliki pengetahuan cukup, dan 44 responden (91,7%) memiliki pengetahuan baik. Dengan seringnya berinteraksi dengan orang lain seperti di tempat ibu bekerja, lebih banyak pengetahuan yang didapat dibandingkan dengan orang yang jarang berinteraksi dengan orang lain.

Diperlukan upaya untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda – tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil untuk mencapai angka yang optimal dengan memberikan informasi pada ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan berdasarkan karakteristik pada 128 responden di Klinik Barokah dapat disimpulkan:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Karakteristik di Klinik Barokah didapatkan hasil dari 128 responden, 110 responden (85,9%) termasuk kategori dengan pengetahuan baik, 14 responden (10,9%) termasuk kategori cukup, dan 4 responden (3,2%) termasuk kategori kurang.
2. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan usia, dari 128 responden 68 responden dengan usia  $\geq 27$  tahun didapatkan hasil sebanyak 60 ibu hamil (88,2%) berpengetahuan baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan paritas, didapatkan hasil dari 128 responden, 74 responden dengan multigravida terdapat 65 responden (87,8%) memiliki pengetahuan baik.
4. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan pendidikan, dari 128 responden, sebanyak 64 responden lulusan SMA dengan 55 responden (85,9%) memiliki pengetahuan baik.

5. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan berdasarkan pekerjaan, dari 128 responden dengan 80 responden yang tidak bekerja didapatkan hasil 66 responden (82,5%) berpengetahuan baik.

## **Saran**

### **Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan supaya dapat menambah ketersediaan buku – buku di perpustakaan untuk menambah referensi penelitian.

### **Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan bidan – bidan dapat mempertahankan dan menambah informasi kepada ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan, dan meningkatkan pelayanan kebidanan yang lebih baik.

### **Bagi Responden**

Diharapkan ibu dapat aktif menambah pengetahuan ibu tentang kehamilannya terutama tentang tanda – tanda bahaya kehamilan sehingga jika ditemukan tanda bahaya dalam kehamilan ibu dapat segera diatasi dan dapat menurunkan angka kematian ibu.

### **Bagi Peneliti**

Diharapkan melalui penelitian ini wawasan peneliti bertambah luas, pengalaman untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik pada penelitian selanjutnya. Peneliti harus lebih banyak membaca referensi berupa buku cetak, jurnal – jurnal terkini yang lebih banyak untuk menunjang materi.

## **REFERENSI**

- World Health Organization. Maternal Mortality. 2018 :<http://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality>. (Accessed: 25th April 2018)*
- Sub Diktorat Statistik Demografi. 2016. *Indonesia - Survei Penduduk Antar Sensus 2015*. Badan Pusat Statistik : Jakarta

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat : Bandung
- Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Bobak, Lowdermilk, Jensen. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas / Maternity Nursing*. EGC : Jakarta
- Mika,O. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Budi Utama : Yogyakarta
- Lisnawati, L. 2012. *Asuhan Kebidanan Terkini Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Trans Info Media: Jakarta
- Lapau,B. 2013. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Edisi Revisi)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta
- Saputri, Novi Gita. 2015. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin*. Banjarmasin.
- Oktaviani, Ratih Nur. 2013. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta*. Stikes Aisyiyah :Yogyakarta